Anggota DPRD Sumbar Didemo Buntut Dugaan Selingkuh dengan Istri Orang

Category: Hukum
written by Redaksi | 21/12/2024

ORINEWS.id – Sekelompok massa yang mengatasnamakan Aliansi Mahasiswa Pasaman Raya melakukan unjuk rasa di Mapolda Sumatera Barat, Jumat (20/12/2024). Mereka menuntut keadilan atas dugaan kasus perselingkuhan yang melibatkan anggota DPRD fraksi NasDem, Salamat Simamora.

Salamat sebelumnya sudah dilaporkan ke Polres Pasaman pada 2023 lalu. Ia dipergoki bersama istri orang di dalam gudang, lalu dilaporkan ke kepolisian.

Saat itu, Salamat masih berstatus sebagai Caleg DPRD Sumbar dapil IV (Pasaman dan Pasaman Barat). Namun setelah pelantikan dirinya usai terpilih, laporan dugaan perselingkuhan ini tidak ada progres.

“Maka itu kami melakukan aksi dalam rangka menegakkan keadilan. Kasus ini sudah lama. Setelah pemilu selesai, anggota DPRD ini dilantik, tapi laporan tidak ada tindak lanjut,” ujar Koordinator aksi, Liannauli.

Dalam aksi, mahasiswa ini membawa sejumlah spanduk dengan

berbagai tulisan, di antaranya: “Kami tidak mau wakil kami perebut istri orang”.

Liannauli meminta kepolisian agar mengusut tuntas kasus ini dan menindaklanjuti laporan yang sempat tersendat.

“Beliau sudah duduk sebagai anggota dewan, sudah dilantik. Tapi proses hukum tidak jalan lagi. Dari ulahnya orang bercerai, dan suaminya melaporkan ke kepolisian,” ungkapnya.

“Jika terbukti bersalah, kami meminta keadilan. Kami mendesak kasus ini diusut tuntas. Jika terbukti bersalah, kami sebagai warga Pasaman dan Pasaman Barat tidak bersedia punya wakil seperti itu,” sambung Liannauli.

Aksi mahasiswa disambut Wadirreskrimum Polda Sumbar, AKBP Abdul Aziz. Abdul menegaskan, kepolisian akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima. Namun, perlu dilakukan pedalaman apakah memenuhi unsur pidana atau tidak.

Ia menjelaskan, sebelumnya laporan ini tersendat karena terkait netralitas Polri. Sebab, laporan masuk ketika itu pada masa Pileg.

“Kami akan kroscek sampai mana laporannya. Alat bukti atau unsur terpenuhi atau tidak” katanya.

Abdul menambahkan, dalam waktu dekat Ditreskrimum Polda Sumbar akan memanggil penyidik yang menangani. Hal ini untuk dilakukan gelar perkara khusus.

“Gelar perkara untuk mengetahui unsur pidananya ada atau tidak. Nanti kami sampaikan juga,” jelasnya.

Gelar perkara khusus ini, kata Abdul, dijadwalkan berlangsung pada 27 Desember 2024. Penyidik akan memanggil semua pihak, termasuk Salamat sebagai terlapor.

“Kami undang dua belah pihak, terlapor, pelapor dan saksi-saksi. Ini agar transparan, tidak ada ditutupi. Silakan hadir.

Semuanya akan menilai bukti yang ada terkait dugaan perselingkuhan tersebut," pungkasnya.